

BAB II

PROFIL BMT MEKAR DA'WAH

A. Sejarah dan Perkembangan

BMT merupakan kependekan kata Balai Usaha Mandiri Terpadu atau *Baitul maal wattamwil*, yaitu lembaga keuangan mikro (LKM) yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah *Baitul maal wattamwil*(BMT) terdiri dari dua istilah, yaitu *baitul maal* dan *baitut tamwil*. *Baitul maal* lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dana dan penyaluran dana yang non-profit, seperti zakat, infak, dan sedekah. Sedangkan *baitut tamwil* sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial. Usaha-usaha tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari BMT sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan berlandaskan syariah.¹

Objek penelitian yang diangkat ialah BMT Mekar Da'wah Serpong merupakan BMT yang terletak di Tangerang Selatan. BMT Mekar Da'wah Serpong yang merupakan cabang dari BMT Taruna Quran Yogyakarta, Pada awalnya bernama BMT Taruna Quran yang memulai kerja atau operasional awal November 2003 dan resmi berdiri

¹ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah deskripsi dan ilustrasi*, (Yogyakarta: Ekonisia FE UII, 2013), edisi IV, cet. II, h. 107

12 Februari 2004 dengan nama BMT Mekar Da'wah, manajemen kepengurusan BMT Mekar Da'wah masih di pegang oleh manajemen BMT Taruna Quran Yogyakarta. Manajemen Taruna Yogyakarta mengalami kendala cukup berat yang menyebabkan pada bulan Juni 2004 penanganan BMT Mekar Da'wah terpisah dari BMT Taruna Quran Yogyakarta sebagai induk hingga diambil alih sebuah komunitas yang peduli Syariah di Jakarta. Pembentukan itu dilaksanakan oleh Tim *Counterpart* hingga mengalami perkembangan yang positif sehingga cukup layak dianggap sebuah lembaga keuangan mikro yang berbasis syariah. Meskipun kondisi baik dari eksternal maupun internal BMT Mekar Da'wah mengalami pasang surut tetapi kinerja operasional membaik walau sering terjadi pergantian pengurus, pengelola dan lokasi usaha. Pergantian tersebut mulai terbentuk tim kinerja BMT yang solid menginjak tahun 2008.²

Lembaga ini didirikan dengan maksud untuk memfasilitasi masyarakat bawah yang tidak terjangkau oleh pelayanan Bank Islam atau BPR Islam. Prinsip operasinya didasarkan atas prinsip bagi hasil,

² Rahmi Azizah, "Analisis Kinerja *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) Mekar Dakwah Serpong-Tangerang Selatan dalam Perspektif *Balanced Scorecard* Periode 2012-2015" (Skripsi Sarjana Program Perbankan Syariah, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2017), h.46

jual beli, dan titipan (*wadiah*). Karena itu, meskipun mirip dengan Bank Islam, BMT memiliki pangsa pasar tersendiri, yaitu masyarakat kecil yang tidak terjangkau layanan perbankan serta pelaku usaha kecil yang mengalami hambatan “psikologis” bila berhubungan dengan pihak bank.

BMT Mekar Da’wah lahir dari kepedulian untuk berbagi, saling membantu dan bermitra dengan sesama umat muslim sebagai perwujudan ibadah dalam rangka menggapai ridho Allah SWT. BMT Mekar Da’wah beralamat di Jl. Serpong Raya No. 134 Serpong, Tangerang-Banten 15310. Dilihat dari segi lokasi, BMT Mekar Da’wah cukup strategis karena didukung dengan lokasi pasar tradisional yang berada disekitar BMT ini. Letak BMT yang dekat dengan pasar dapat menarik minat pelaku usaha di pasar dalam pemanfaatan jasa BMT.

Perkembangan jumlah mitra pembiayaan BMT Mekar Da’wah, sejak tahun 2011 sejumlah 495 mitra pembiayaan mengalami kenaikan yang cukup besar hingga mencapai 700 mitra pembiayaan di tahun 2012. Pada tahun 2013 kembali mengalami jumlah kenaikan mitra bertambah menjadi 762 mitra pembiayaan, begitu pula tahun 2014 terus mengalami perkembangan jumlah mitra pembiayaan yaitu sebanyak

846 mitra pembiayaan. Pada tahun 2015 mengalami penurunan jumlah mitra, hal ini dikarenakan banyak mitra yang lunas dan ekspansi pembiayaan tidak maksimal karena kondisi ekonomi negara ini yang menjadi pertimbangan. Namun, pada tahun 2016 jumlah mitra pembiayaan naik kembali sejumlah 761 mitra pembiayaan. Kesimpulannya, secara linier jumlah mitra pembiayaan BMT Mekar Da'wah mengalami perkembangan yang cukup baik dari tahun 2011-2016.³

BMT khususnya BMT Mekar Da'wah memanfaatkan setiap peluang dalam upaya pengembangan BMT di masa yang akan datang. Keberadaan BMT sebagai lembaga keuangan mikro tentu banyak memberikan manfaat baik bagi pengguna layanan (mitra/anggota) maupun pihak lain seperti pemerintah yang berkepentingan dalam hal pemberdayaan UKM. Namun demikian, mengingat model BMT ini relatif masih baru dan belum dikenal serta dipahami secara luas oleh masyarakat, sangat diharapkan partisipasi seluruh komponen masyarakat untuk mensosialisasikannya dalam forum-forum umum

³ Riri Sartika, "Perkembangan Usaha Mitra BMT Mekar Da'wah Setelah Mendapatkan Pembiayaan" (Skripsi Sarjana Program Perbankan Syariah, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2017), h. 5

untuk memberikan informasi dan tuntunan bagi pengembangan BMT dimasa yang akan datang.

B. Visi, Misi, dan Tujuan BMT Mekar Da'wah⁴

BMT Mekar Da'wah dalam pelaksanaan kegiatannya mengusung visi dan misi sebagai berikut:

1. Visi dari BMT Mekar Da'wah

Menjadi Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang handal karena kualitas pelayanan dan kinerja operasional, dalam pengembangan dan pemberdayaan sumber dayanya hingga berkesinambungan dan selalu berusaha sesuai Prinsip Syariah.

2. Misi dari BMT Mekar Da'wah

- a. Meningkatkan taraf hidup dan kemampuan baik sosial maupun ekonomi masyarakat melalui muamalah sesuai syariah
- b. Meningkatkan baik kuantitas maupun kualitas pelayanan dan kinerja operasional dalam bermuamalah
- c. Membangun kepercayaan dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak, baik Serpong hingga skala nasional

⁴ Rahmi Azizah, "Analisis Kinerja *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) Mekar Dakwah Serpong-Tangerang Selatan dalam Perspektif *Balanced Scorecard* Periode 2012-2015" (Skripsi Sarjana Program Perbankan Syariah, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2017), h.47

- d. Usaha yang memiliki keunggulan kompetitif, *accountable* serta terpercaya dalam bermuamalah dan tetap dalam koridor yang sesuai dengan prinsip syariah
 - e. Mewujudkan lembaga yang ideal bagi pengembangan sumber daya yang selalu tetap konsisten dalam menerapkan kinerjanya sesuai dengan prinsip syariah
3. Tujuan BMT Mekar D'wah
- a. Membentuk sumber daya yang berkemampuan, berwawasan, dan profesional di dalam menerapkan muamalah yang sesuai dengan prinsip syariah
 - b. Meningkatkan baik kualitas maupun kuantitas dalam penerapan usaha demi kemaslahatan bersama

C. Filosofi, Prinsip, dan Fungsi BMT Mekar Da'wah⁵

1. Filosofi BMT Mekar Da'wah adalah sebagai berikut:
 - a. Kepedulian, terhadap kondisi yang terjadi baik simpati maupun empati

⁵ Rahmi Azizah, "Analisis Kinerja *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) Mekar Dakwah Serpong-Tangerang Selatan dalam Perspektif *Balanced Scorecard* Periode 2012-2015" (Skripsi Sarjana Program Perbankan Syariah, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2017), h.48

- b. Membantu atau menolong, baik materi atau non materi sesuai kemampuan
 - c. Pembinaan, dalam hal ruhiah maupun jasmaniah dalam bermuamalah
 - d. Pengawasan, atau menjaga sumber daya agar tetap sesuai syariah
 - e. Pemberdayaan, baik ekonomi dan sosial di dalam penerapan kinerjanya atau bermuamalah tetap sesuai dengan prinsip syariah
2. Prinsip-prinsip BMT Mekar Da'wah
- a. Keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dalam melaksanakan kegiatan muamalah agar tetap sesuai prinsip-prinsip syariah
 - b. Keterpaduan dalam segala hal yang berhubungan dengan muamalah baik dari nilai-nilai spiritual, moral, etika, sikap, pengetahuan, dan lainnya
 - c. Kekeluargaan, yakni lebih mementingkan kepentingan bersama dan kebersamaan , dalam suatu kesatuan visi, misi, dan tujuan BMT

- d. Kemandirian yang tidak terpengaruh oleh kepentingan pihak tertentu
 - e. Profesionalisme dalam bekerja yang selalu dilandasi keimanan dalam bermuamalah dan menjadikan sifat Rasulullah SAW sebagai tauladan
 - f. Istiqomah dalam bekerja dan selalu berusaha sesuai prinsip syariah
 - g. Silaturahmi dengan berbagai pihak atau jaringan kerja selalu dijaga
3. Fungsi BMT Mekar Da'wah untuk mencapai tuuannya adalah:
- a. Fungsi sosial, yakni BMT sebagai institusi dakwah yang memiliki kepedulian tinggi hingga kualitas spiritual dan moral meningkat
 - b. Fungsi ekonomis, yakni BMT sebagai perantara manajemen dan keuangan berbagai pihak demi kemaslahatan bersama
 - c. Fungsi ilmu pengetahuan, yakni BMT menjadi tempat pengembangan sumber daya insani khususnya dalam muamalah sesuai syariah

- d. Fungsi pengembangan, yakni BMT motivator, pengarah, dan juga pengembang potensi sosial dan ekonomi masyarakat

D. Legalitas Badan Hukum dan Striuktur Organisasi

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) merupakan lembaga ekonomi atau lembaga keuangan syariah non-perbankan yang bersifat informal. Disebut bersifat informal karena lembaga keuangan ini didirikan oleh Kelompok Swasaya Masyarakat (KSM) yang berbeda dengan lembaga keuangan perbankan dan lembaga keuangan formal lainnya. BMT dapat didirikan dan dikembangkan dengan suatu proses legalitas hukum yang bertahap. Awalnya dapat dimulai sebagai kelompok swadaya masyarakat dengan mendapatkan sertifikat operasi/kemitraan dari PINBUK dan jika telah mencapai nilai aset tertentu, segera menyiapkan diri ke dalam badan hukum koperasi⁶.

1. Legalitas BMT Mekar Da'wah Serpong adalah sebagai berikut:

- | | |
|-------------------|------------------------------------|
| a. Akta Pendirian | : 01/KUS-SMD/II/2004 |
| b. Badan Hukum | : 518/7/BH/DISKUK/2004 |
| c. Domisili | : 503/74.Kel-Srp/2014 |
| d. SIUP | : 503/001205-BP2T/30-08/PK/IX/2012 |

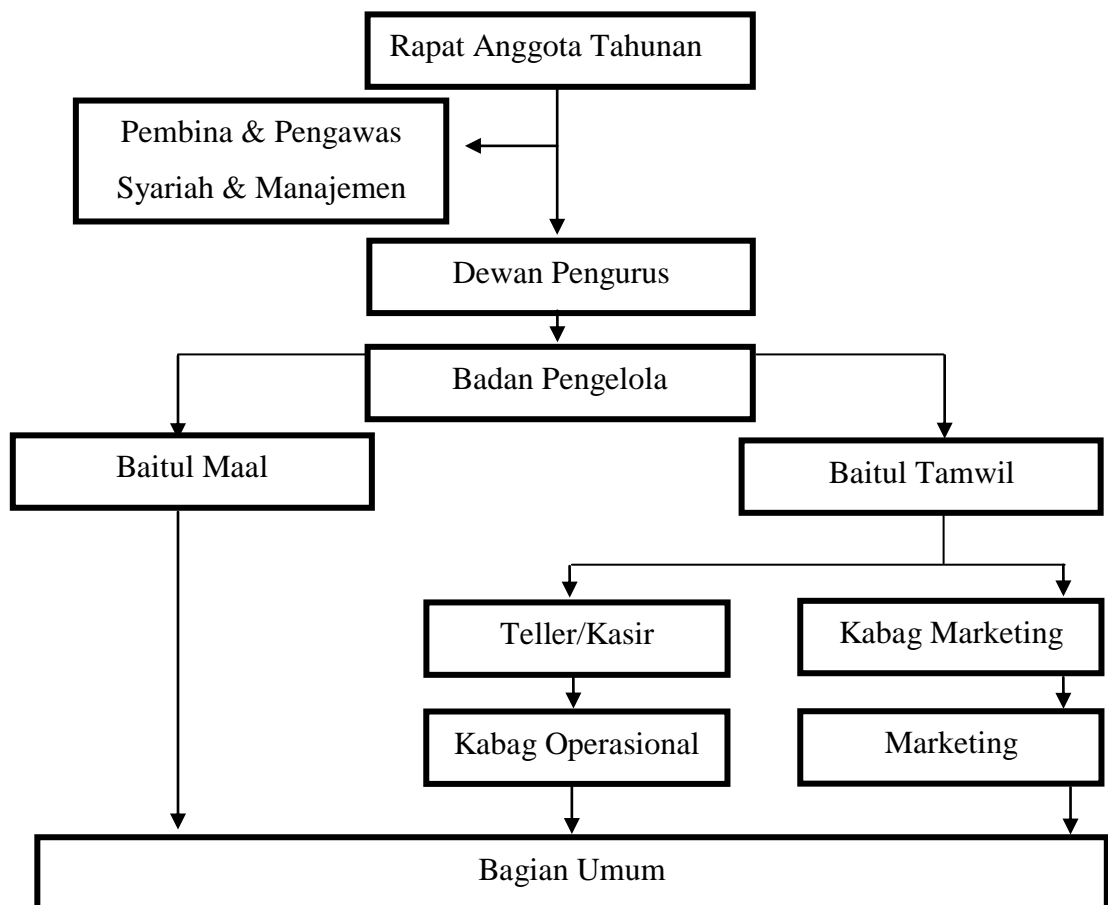
⁶ M. Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah: Teori dan Praktik*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), h.398

- e. TDP : 30.08.2.47.00081
- f. NPWP : 02.629.064.3-411.000

2. Struktur Organisasi BMT Mekar Da'wah

BMT Mekar Da'wah membentuk struktur organisasi dalam mencapai tata kelola perusahaan yang baik. Tata kelola perusahaan merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk memberikan perlindungan terhadap para investor dari perilaku oportunistik pengelola perusahaan. Tata kelola juga dapat diartikan sebagai sistem yang dilakukan oleh semua pihak yang berkepentingan dengan perusahaan untuk menjalankan usahanya dengan baik berdasarkan hak dan kewajiban masing-masing pihak dengan tujuan peningkatan kesejahteraan semua pihak. Tata kelola perusahaan yang baik menjelaskan bagaimana perusahaan diarahkan dan diawasi seperti penetapan tujuan perusahaan dan *monitoring* kinerja perusahaan dengan tujuan perusahaan.

Struktur organisasi BMT Mekar Da'wah ditunjukkan oleh Gambar 1.



Uraian tugas dan jabatan pada struktur organisai di BMT

Mekar Da'wah Serpong sebagai berikut⁷:

a. Ketua Pengurus

Fungsi utama dadalah *coordinator* Badan Pengurus BMT agar

berjalan sesuai syariah Islam dalam bermuamalah. Tugas

⁷ Nawfalsky Bagis Muhammad Karangpuang, "Strategi Penanganan Pembiayaan Murabahah Bermasalah Pada Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Mekar Da'wah" (Skripsi Sarjana Program Manajemen Dakwah, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2017), h.54

utama adalah pengembangan sumber daya BMT baik usaha maupun insani baik dalam operasional dan kinerjanya agar dapat berjalan sesuai dengan syariah Islam

b. Sekretaris Pengurus

Fungsi utama adalah pengarah, pengontrol, pengawas kinerja pengelola dalam muamalah sesuai syariah. Tugas utama adalah pengarah, pengawas, pengontrol terhadap kinerja marketing baik penghimpunan, penyaluran maupun pemberdayaan usaha agar dapat berjalan sesuai dengan syariah Islam

c. Bendahara Pengurus

Fungsi utama adalah pengarah, pengontrol, pengawas kinerja pengelola dalam muamalah sesuai syariah. Tugas utama adalah pengarah, pengawas, pengontrol terhadap sistem dan kinerja operasional BMT agar manajemen berjalan sesuai dengan syariah Islam

d. Manajer BMT

Fungsi utama adalah penanggung jawab manajemen dari pengelola dalam muamalah sesuai syariat Islam. Tugas utama adalah koordinator dari sistem, kinerja dan operasional dalam

pengelolaan muamalah BMT teknis sehari-hari sehingga manajemen berjalan sesuai dengan syariah Islam

e. Bagian Operasional

Fungsi utama adalah menjalankan fungsi kinerja manajemen yang berhubungan pada operasional BMT. Tugas utama adalah pendukung sistem, kinerja, dan operasional BMT dalam administrasi dan dalam perihal laporannya

f. Bagian Marketing

Fungsi utama adalah menjalankan fungsi kinerja dan operasional muamalah dari BMT yang meliputi penghimpunan dana, penyaluran dana dan remedial hingga pemberdayaan

E. Prosedur di BMT Mekar Da'wah

Peran umum BMT yang dilakukan adalah melakukan pembinaan dan pendanaan yang berdasarkan sistem syariah. Peran ini menegaskan arti penting prinsip-prinsip syariah dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Sebagai lembaga keuangan syariah yang bersentuhan langsung dengan kehidupan masyarakat kecil yang mengemban misi sosial maka dibentuklah divisi Baitul Maal yang dikelola secara terpisah agar dapat berjalan secara optimal melayani umat. Maka dana yang di dapat dari donatur akan di salurkan untuk

sumbangan yang diadakan oleh devisa Baitul Maal, seperti pengobatan masal gratis, dan santunan anak yatim.

Untuk *tamwil* itu otomatis produknya adalah pembiayaan karena dari situ menghasilkan profit untuk bentuk bisnisnya. Untuk sosialnya meliputi kegiatan *maal*. Untuk sumber dana sosial ini di dapat melalui infak yang berasal dari akad pembiayaan yang disesuaikan dengan keikhlasan mitra, inilah yang nantinya akan di akumulasi dari semua nasabah, belum lagi ada nasabah yang infak diluar angsuran dengan langsung memberikan infaknya, untuk penyaluran dana sosialnya biasanya kita melakukan kegiatan pengobatan gratis, santunan anak yatim setahun sekali seperti itu.⁸

Dan sebagai lembaga bisnis (komersil) maka dibentuklah Baitut Tamwil dengan dikelola oleh tenaga muslim yang profesional dibidang keuangan. Adapun produk dan jasa yang tersedia di Baitut Tamwil ini adalah sebagai berikut:

Ada nasasbah yang datang ke BMT dan ingin mengajukan pembiayaan, akan ditanya dahulu tujuan nya untuk apa nih karena di BMT ini lebih kepada manfaat dari penggunaan dana itu untuk apa, misalkan mitra membutuhkan dana untuk tambahan modal maka dari pihak BMT akan memberikan produk pembiayaan *musyarakah*, adalagi mitra yang datang mengatakan ingin membuka usaha tapi saya tidak mempunyai modal sama sekali dan hanya bisa menggunakan keahliannya saja maka pihak BMT akan memberikan produk *mudharabah*, adalagi yang mengatakan ingin membeli suatu barang tapi tidak mau kredit di konvensional karena takut ada riba maka pihak BMT akan memberikan produk *murabahah*, adalagi yang mengatakan sedang terlilit utang

⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Nurisma Septia Anggraeni sebagai Kepala Bagian Operasional BMT Mekar Da'wah pada tanggal 5 Februari 2018 di BMT Mekar Da'wah

dan belum bisa membayarnya maka pihak BMT akan memberikan produk *qardhul hasan*.⁹

Dalam hal ini pihak mitra akan mendapatkan dana yang sesuai dengan kebutuhannya, karena pihak BMT akan menanyakan terlebih dahulu kebutuhan mitra saat itu, agar dana yang diberikan oleh pihak BMT kepada mitra dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin.

Adapun produk-produk penghimpunan, penyaluran dana dan produk jasa yang ada di BMT Mekar Da'wah sebagai berikut:

1. Penghimpunan Dana

a. Akad Wadiah (Simpanan/titipan)

- 1) Simpanan Wadiah Mekar Da'wah
- 2) Simpanan Wadiah Pendidikan
- 3) Simpanan Qurban
- 4) Simpanan Rencana Umroh

b. Akad Mudharabah

- 1) Deposito 3 Bulan
- 2) Deposito 6 Bulan
- 3) Deposito 12 Bulan

⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Nurisma Septia Anggraeni sebagai Kepala Bagian Operasional BMT Mekar Da'wah pada tanggal 5 Februari 2018 di BMT Mekar Da'wah

2. Penyaluran Dana

- a. Piutang Murabahah, yaitu pembiayaan dengan sistem jual beli
- b. Pembiayaan Mudharabah, yaitu kerjasama usaha/modal dimana 100% modalnya dari BMT Mekar Da'wah
- c. Pembiayaan Musyarakah, yaitu kerjasama modal kerja
- d. Pembiayaan Al-Qardh, yaitu pembiayaan kebijakan

3. ProdukJasa

- a. Transfer *Online* antar Bank
- b. PembayaranListrik danListrik Token
- c. PembayaranBPJS
- d. PembayaranTelpon, Speedy, TelkomVision
- e. PembayaranAngsuran Motor : FIF,BAF, WOM, OTO
- f. Isi ulang pulsa

Upaya pengembangan usaha produktif yang dilakukan oleh BMT salah satunya adalah pemberian pembiayaan. Pemberian pembiayaan yang diberikan oleh BMT memiliki pengertian sebagai suntikan dana sementara yang bersifat tidak permanen sehingga

masyarakat yang diberdayakan mampu mengelola dana dalam rangka peningkatan ekonomi penerima dana pembiayaan.

Pembiayaan dengan skema *musyarakah* merupakan skema pembiayaan yang diterapkan pada BMT Mekar Da'wah. Pembiayaan dengan skema *musyarakah* yang diterapkan berdasarkan sistem kerjasama dan tolong-menolong merupakan salah satu solusi yang dapat dilakukan oleh lembaga keuangan Islam dalam rangka pemberdayaan usaha mikro dan kecil melalui penguatan modal. Prinsip saling tolong-menolong dalam kebaikan ini dapat diterapkan guna meningkatkan usaha / bisnis yang dijalankan, salah satunya dengan kerjasama di bidang permodalan. Modal merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kegiatan usaha/bisnis. Kegiatan bisnis Islami, perlu memperhatikan aspek kehalalan modal dimana salah satunya tidak boleh mengandung unsur riba. Skema *musyarakah* sekaligus menjadi wahana lembaga penyedia modal yaitu BMT dalam memaksimalkan perannya sebagai salah satu lembaga swadaya masyarakat serta mencapai tujuan awal dari BMT tersebut.

Kepercayaan sangat bermanfaat sebagai filter pertama untuk sebuah hubungan kerjasama, terbentuknya kepercayaan itu sendiri

banyak disokong oleh karakter dari kedua belah pihak. Ketika sebuah hubungan/akad/kontrak dilandasi oleh kepercayaan tersebut, maka berjalannya dan penegakan kontrak menjadi lebih mudah. Sehingga kepercayaan 'pelumas' pada setiap proses dan/atau akad yang dijalankan baik dalam penghimpunan dana sekaligus penyaluran pembiayaan. Terbukti pada realitas yang terjadi ketika pihak BMT Mekar Da'wah yang mempunyai sumberdaya yang tidak terlalu banyak, ternyata bisa mengalahkan pesaingnya dalam bidang keuangan, dikarenakan pihak BMT telah mempunyai modal kepercayaan dari calon anggotanya.